

**NICOSULFURON 8 % OD**

SDS No : SDS – 215A
Revision : 0
Date of Issue : 08 Maret 2019

BAGIAN 1 - IDENTITAS SENYAWA (TUNGGAL ATAU CAMPURAN)

Nama Produk : NICOSULFURON 8 % OD
Bahan Teknis / Aktif : Nicosulfuron
Nama Lain : 1-(4,6-dimethoxypyrimidin-2-yl)-3-(3-Dimethylcarbamoyl-2-pyridyl sulfonyl)urea
Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan : Herbisida
Produsen Pemasok : PT Inti Everspring Indonesia
Wisma UIC 4th floor, JL. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. 62-21-57905245 ; Fax. 62-21-57905244
No Telp darurat : 62-254-5750064 / 62-254-5750049

BAGIAN 2 - IDENTIFIKASI BAHAYA

Klasifikasi Berdasarkan GHS : **Bahan** : Toksisitas Akut (Oral) -
Toksisitas Akut (Dermal) -
Toksisitas Akut (Terhirup) -
Toksisitas Akut Kronis Kategori 4
Kerusakan Serius Pada Mata/Iritasi Mata -
Korosi/Iritasi Kulit -

Label GHS : - Tidak ada label GHS

Kata Sinyal : -

Pernyataan Kehati-hatian : H413 Mungkin menyebabkan efek jangka panjang yang membahayakan terhadap kehidupan air

Pernyataan Kehati-hatian : **Pencegahan**
P273 Hindari pelepasan ke lingkungan

Pernyataan Kehati-hatian : **Respon**
-

Pernyataan Kehati-hatian : **Penyimpanan**
-

Pernyataan Kehati-hatian : **Pembuangan**
P501 Buang isi/wadah bahan kimia sesuai dengan peraturan daerah/nasional/internasional yang berlaku.

Bahaya Lain
-

BAGIAN 3 - KOMPOSISI / INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN SENYAWA TUNGGAL

Nama Kimia	CAS NO	Konsentrasi (%)
1-(4,6-dimethoxypyrimidin-2-yl)-3-(3-Dimethylcarbamoyl-2-pyridyl sulfonyl)urea	111991-09-4	8
Bahan Lain		92



SAFETY DATA SHEET

BAGIAN 4 - TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

- Mata : Buka mata dan basuh hati-hati dengan air yang mengalir terus menerus selama 15-20 menit. Jika mata masih iritasi, hubungi pusat penanganan keracunan atau dokter untuk mendapatkan pengobatan lebih lanjut.
- Kulit : Lepaskan baju yang terkontaminasi. Cuci segera kulit dengan air mengalir selama 15-20 menit. Hubungi Pusat Penanganan Keracunan atau dokter untuk mendapatkan pengobatan.
- Tertelan : Jika tertelan jangan memberikan tindakan apapun yang memicu muntah, bersihkan mulut dengan air. Hubungi dokter.
- Terhirup : Pindahkan korban ke tempat terbuka dan biarkan menghirup udara segar, jika nafas korban tidak teratur atau berhenti, berikan nafas buatan. Jika kondisi korban mengkhawatirkan, segera hubungi pusat penanganan keracunan atau dokter.

BAGIAN 5 - TINDAKAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN

- Informasi Umum : Petugas pemadam kebakaran harus memperhatikan sifat dasar racun dari produk dan menggunakan pelindung wajah, alat bantu pernafasan lengkap mandiri dan pakaian tahan api
- Media Pemadaman Api : Air, bubuk kering, CO₂, Foam
- Produk Berbahaya Saat Dekomposisi : Uap beracun

BAGIAN 6 - TINDAKAN MENGATASI KEBOCORAN DAN TUMPAHAN

Isolasi area tumpahan dan pembatasan orang masuk. Serap tumpahan menggunakan absorben atau pasir. Bersihkan area bekas tumpahan dengan detergen dan air bersih, lalu bilas dengan air bersih. Kumpulkan air bekas cucian ke dalam wadah. Jangan biarkan tumpahan mengkontaminasi sumber air/ drainase, maupun air permukaan. Buang wadah yang berisi tumpahan, bekas air cucian, dan bekas pasir/material absorben lainnya sesuai dengan peraturan daerah/nasional/internasional yang berlaku.

BAGIAN 7 - PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN

- Penanganan : Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Hindari kontak langsung dengan mata, kulit atau pakaian. Lakukan penanganan produk di tempat yang memiliki ventilasi baik dan jauh dari sumber api atau panas.
Setelah penanganan produk dan sebelum makan, minum atau merokok, cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih menggunakan air dan sabun. Setelah penggunaan, bersihkan sarung tangan, kaca mata atau pelindung wajah, dan pakaian yang terkontaminasi.
- Penyimpanan : Simpan dalam wadah aslinya yang tertutup rapat ditempat yang kering dan berventilasi baik. Jangan menyimpan wadah yang rusak atau bocor. Jauhkan dari bahan makanan dan makanan ternak. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Lakukan pemeriksaan secara periodik terhadap produk yang disimpan.

BAGIAN 8 - PENGENDALIAN PEMAJANAN DAN ALAT PELINDUNG DIRI

- Pengendalian Teknis : Tidak memerlukan pengendalian khusus saat penanganan produk
- Alat Pelindung Diri**
- Mata : Kaca Mata Safety atau Pelindung Wajah
- Sarung Tangan : Sarung tangan tahan bahan kimia
- Pakaian : Pakaian lengan panjang dan celana lengan panjang, sepatu dan kaos kaki, tutup kepala tahan kimia
- Pelindung Pernafasan : Masker
- Alat Bantu Pernafasan : Alat bantu pernafasan sesuai rekomendasi NIOSH jika ventilasi tidak baik

**SAFETY DATA SHEET****BAGIAN 9 - SIFAT FISIKA DAN KIMIA**

1	Bentuk Fisik	:	Cairan
2	Warna	:	Putih
3	Bau	:	Tidak berbau
4	Ambang Bau	:	Tidak tersedia data
5	pH	:	3.0 – 6.0
6	Titik Leleh	:	Tidak tersedia data
7	Titik Beku	:	Tidak tersedia data
8	Titik Didih	:	Tidak tersedia data
9	Titik Nyala	:	Tidak tersedia data
10	Laju Penguapan	:	Tidak tersedia data
11	Flamabilitas	:	Tidak tersedia data
12	Nilai Batas Flamabilitas terendah/tertinggi	:	Tidak tersedia data
13	Tekanan Uap	:	Tidak tersedia data
14	Berat Jenis Uap	:	Tidak tersedia data
15	Suhu Penguraian	:	Tidak tersedia data
16	Suhu Penyalaan sendiri	:	Tidak tersedia data
17	Kekentalan	:	Tidak tersedia data
18	Bulk Density	:	0.93 – 0.96
19	Density relatif	:	Tidak tersedia data
20	Kelarutan dalam air	:	Tidak tersedia data
21	Koefisien partisi : n-octanol/air	:	Tidak tersedia data

BAGIAN 10 - STABILITAS DAN REAKTIFITAS BAHAN

Reaktifitas	:	Tidak tersedia data
Stabilitas	:	Stabil pada suhu di bawah 140 °C
Reaksi berbahaya yang mungkin dibawah kondisi spesifik	:	Tidak ditemukan
Kondisi yang harus dihindari	:	Tidak ada
Bahan yang harus dihindari	:	Stabil pada media netral dan basa
Produk berbahaya hasil dekomposisi	:	Uap beracun
Polimerisasi berbahaya	:	Tidak akan terjadi

BAGIAN 11 - INFORMASI TOKSIKOLOGI

Toksitas akut (oral) LD ₅₀	:	>5000 mg/kg untuk tikus jantan
Toksitas akut (dermal) LD ₅₀	:	>2000 mg/kg untuk kelinci
Toksitas akut (inhalasi) LC ₅₀	:	>5.9 mg/l untuk tikus
Toksitas subkronis (90 hari), bahan teknis	:	Tidak tersedia data
Toksitas kronis (2 tahun), bahan teknis	:	Tidak tersedia data
Mutagenisitas pada sel nutfah	:	Tidak bersifat mutagenik
Karsinogenitas	:	Tidak menyebabkan kanker
Iritasi mata	:	Tidak menimbulkan iritasi
Iritasi Kulit	:	Tidak menimbulkan iritasi

BAGIAN 12 - INFORMASI EKOLOGI**Toksitas Akut**

Ikan - <i>Bluegill sunfish</i> (LC ₅₀ 96 jam)	:	>1000 mg/l
Siput - <i>Daphnia Magna</i> (LC ₅₀ 48 jam)	:	>1000 mg/l
Siput - <i>Daphnia Magna</i> (NOEC)	:	43 mg/l
Alga - <i>Scenedesmus Subspicatus</i> (NOEC)	:	30 µg/l
Potensi Bioakumulasi	:	Tidak tersedia data
Persistensi dan Penguraian oleh Lingkungan	:	Tidak tersedia data
Mobilitas dalam Tanah	:	Tidak tersedia data

SAFETY DATA SHEET

Efek Merugikan Lainnya : Tidak tersedia data

BAGIAN 13 - PEMBUANGAN LIMBAH

Pembuangan, penyimpanan atau pembersihan peralatan yang digunakan tidak boleh sampai mencemari makanan, makanan ternak atau air. Baca petunjuk pemusnahan yang tercantum pada label produk. Produk Mungkin menyebabkan efek jangka panjang yang membahayakan terhadap kehidupan air. Jangan mengkontaminasi sumber air domestik atau sumber air lainnya.

Pembuangan Wadah / Kemasan : Hancurkan wadah yang kosong dan buang/musnahkan sesuai dengan peraturan daerah/nasional/internasional yang berlaku. Jangan menggunakan wadah bekas untuk keperluan apapun.

BAGIAN 14 - INFORMASI TRANSPORTASI

Berdasarkan regulasi transportasi nasional dan internasional tidak diklasifikasikan sebagai material berbahaya (*Not Dangerous Goods*).

BAGIAN 15 - INFORMASI YANG BERKAITANDENGAN REGULASI

Safety Data Sheet / lembar Data Keselamatan ini memenuhi regulasi :

1. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 23/M-INDPER/4/2013
2. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No 187/MEN/199 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di tempat Kerja
3. Building Block GHS edisi revisi ke lima

BAGIAN 16 - INFORMASI LAIN

Informasi diatas dibuat dengan sebenar - benarnya dan diyakini dapat mewakili informasi terbaik yang ada saat ini. Kami tidak bertanggung jawab atas penggunaan yang tidak sesuai. Pengguna harus mengkaji sendiri, penerapan informasi yang ada sesuai dengan kebutuhan.

Safety Data Sheet ini berlaku 5 tahun sejak diterbitkan.

Referensi :

1. UN GHS Purple Book Revisi 5
2. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Lampiran I
3. FAO. FAO Specifications and Evaluations for Agricultural Pesticides : Nicosulfuron. 2010